

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa kuantitatif yaitu data penelitian dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan uji statistik. Menurut pendekatan ini, data yang digunakan dalam format numerik yang terukur, rasional, dan terstruktur (Sugiyono, 2019). Sedangkan jenis penelitian ini memakai persamaan yang terdapat pada uji regresi linier berganda yang memiliki tujuan agar dapat menjelaskan peran atau pengaruh dari variabel terikat (Y) dengan variabel bebas/prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) (Sugiyono, 2019).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Ar- Rahmah Jl. Arjuna IV No.20, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248. Penelitian ini dilaksanakan pada 02 Mei 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek merupakan karakteristik, kepribadian, dan nilai-nilai manusia merupakan arti dari subjek. Objek ialah variabel tertentu dan dapat diukur, tetapi dapat ditentukan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Subyek pada penelitian ini ialah anggota Koperasi Ar-Rahmah Kota Banjarmasin. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian, adalah:

1. Variabel independen 1 ( $X_1$ ): Partisipasi Anggota

2. Variabel independen 2 ( $X_2$ ): Pelayanan Karyawan
3. Variabel dependen (Y): Profitabilitas Koperasi

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota yaitu sebanyak 1000 anggota.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari total anggota Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yaitu sejumlah 100 orang anggota koperasi baik pengurus maupun sebagai anggota. Sampel dalam penelitian ini yaitu ditetapkan sebanyak 10%, penetapan jumlah sampel didasarkan pada pernyataan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. (Arikunto, 2000)

Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 10% x 1000 yaitu sebanyak 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *simple*

*random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2019)

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data primer

Data primer diartikan sebagai kumpulan data yang didapatkan peneliti dari subjek penelitian sebenarnya (Suliyanto & MM, 2017). Pada penelitian ini, data primer berasal dari kuesioner yang diisi oleh anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.

### 2. Data sekunder

Data sekunder ditemukan lalu disajikan oleh pihak lain baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Pada penelitian ini, pengambilan data sekunder dilakukan sebelum mengambil data primer yang didapatkan dari sumber-sumber ilmiah seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, skripsi, tesis, serta laporan-laporan, dan semua informasi mengenai lembaga Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin yang didapatkan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Data utama dalam penelitian kuantitatif adalah angket, angket ialah teknik

mengambil data dengan cara mengajukan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner atau angket yang dipakai adalah bentuk angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengambil data responden pada koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin. Serta metode observasi yaitu pengamatan secara langsung pada kegiatan operasional koperasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan koperasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung partisipasi anggota koperasi terhadap koperasinya dalam unit usaha Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin.

#### **G. Desain Pengukuran**

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut (dalam penelitian ini adalah kuesioner) bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Kuncoro, 2003). Skala Likert dalam penelitian ini diberi bobot 1-5. Ketetapan nilai untuk setiap kriteria jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1 KATEGORI NILAI SKOR SETIAP JAWABAN

Jenis Item	Skor Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Perolehan data pada penelitian ini didapatkan melalui pengujian skala pada variabel penelitian yaitu skala partisipasi anggota ( $X_1$ ), skala pelayanan karyawan ( $X_2$ ), dan profitabilitas koperasi (Y).

#### 1. Skala Partisipasi Anggota

Peneliti membuat instrument penelitian pada variable partisipasi anggota koperasi berdasarkan teori dari Sugiharsono. Sugiharsono menjelaskan bahwa partisipasi anggota memiliki 3 aspek yaitu partisipasi anggota dalam manajemen organisasi, partisipasi anggota dalam pemupukan modal, dan partisipasi dalam pemanfaatan layanan usaha koperasi.

TABEL 3.2 *BLUEPRINT* DAN TEBARAN BUTIR ITEM SKALA PARTISIPASI ANGGOTA

No	Aspek	Indikator	Nomer item
1	Partisipasi Anggota dalam Manajemen Organisasi	1. Penetapan tujuan koperasi 2. Pengambilan keputusan dan kebijakan koperasi 3. Pengawasan/pengendalian pada kegiatan koperasi	1,2,3,4
2	Partisipasi Anggota dalam Pemupukan Modal	1. Penyertaan modal dan pembentukan cadangan modal 2. Simpanan-simpanan dana koperasi.	5,6,7
3	Partisipasi dalam Pemanfaatan Layanan Usaha Koperasi	1. Peningkatan kualitas layanan usaha koperasi	8,9,10,11

## 2. Skala Pelayanan Karyawan

Peneliti membuat instrument penelitian pada variable pelayanan karyawan dengan acuan teori yang berasal dari tokoh Parasurahman yang mengatakan bahwa pelayanan karyawan memiliki 5 aspek diantaranya reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* DAN TEBARAN BUTIR ITEM SKALA PELAYANAN KARYAWAN

No	Aspek	Indikator	Nomer item
1	Reliabilitas ( <i>reliability</i> )	1. Keandalan petugas dalam memberikan informasi pelayanan, 2. Keandalan petugas dalam melancarkan prosedur pelayanan 3. Keandalan petugas dalam memudahkan teknis pelayanan.	1,2,3
2	Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> )	1. Respon petugas pelayanan terhadap keluhan warga berupa kritik dan saran	4
3	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	1. Kemampuan administrasi petugas pelayanan, 2. Kemampuan teknis petugas pelayanan 3. Kemampuan sosial petugas pelayanan.	5,6,7
4	Empati ( <i>Empathy</i> )	1. Perhatian petugas pelayanan, 2. Kepedulian dan keramahan petugas pelayanan.	8,9
5	Bukti fisik ( <i>tangibles</i> )	1. Ruang tunggu pelayanan, 2. Loker pelayanan 3. Penampilan petugas pelayanan.	10,11,12

## 3. Skala Profitabilitas Koperasi

Skala profitabilitas koperasi disusun berdasarkan teori dari Hanel yang menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat Profitabilitas Koperasi ada

3 aspek yaitu efisiensi pengelolaan usaha, efisiensi pembangunan dan efisiensi kepentingan para anggota.

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* DAN *TEBARAN BUTIR ITEM* SKALA PROFITABILITAS KOPERASI

No	Aspek	Indikator	Nomer item
1	Efisiensi pengelolaan usaha	Pengelolaan koperasi secara efisien dalam rangka mencapai tujuan sebagai suatu badan mandiri.	1,2,3
2	Efisiensi pembangunan	Kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan.	4,5
3	Efisiensi kepentingan para anggota	Kegiatan pelayanan yang bersifat menunjang kegiatan usaha koperasi, kepentingan anggota dan tujuan bersama para anggotanya.	6,7

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Hasil dan kejelasan dari sebuah penelitian menjadi tujuan dari terlaksananya kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, data yang didapat melalui pengukuran berupa data interval, karena data tersebut didapat dari hasil jawaban responden berbentuk interval dari alternatif jawaban menggunakan skala likert yang memiliki interval skor 1-5. (Aedi, 2014)

Proses dalam mendapatkan data yang bersumber dari setiap variabel penelitian kemudian dilakukan analisis. Hal tersebut merupakan bagian dari teknik pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif terdapat tiga tahapan dalam pengolahan data sebelum data tersebut diujikan (Aedi, 2014). Teknik pengolahan data diantaranya terdapat kegiatan mengedit data, skoring serta tabulasi data sehingga nantinya akan diperoleh data yang

lengkap dari setiap objek pada variabel yang diteliti, setelah itu barulah data akan dilakukan analisis sehingga sampai kepada pengujian hipotesis.

## 2. Teknik Analisis Data

Pada tahapan menganalisis data penelitian, peneliti disini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows Versi 25*. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu uji untuk instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis deskriptif tentang distribusi jawaban responden penelitian dilakukan sebelum uji asumsi. Tahap kedua yaitu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian tahap ketiga adalah uji hipotesis yaitu uji regresi linier berganda.

Tahap pertama yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah pengujian alat ukur instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan agar dapat mengetahui baik atau tidaknya alat ukur yang sudah dibuat sehingga dapat digunakan pada penelitian sebenarnya.

Uji validitas: kriteria item yang valid dilihat dengan cara membandingkan antara nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung yang mempunyai taraf signifikansi sebesar 5%. Jika  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka item kuesioner pada skala yang diukur dinyatakan tidak valid, dan begitu pula sebaliknya. Uji reliabilitas: peneliti memakai acuan jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka item-item kuesioner disebut reliable. (Priyanto, 2018)



Sebelum masuk ke uji asumsi, peneliti melakukan uji analisis deskriptif tentang distribusi jawaban responden untuk mengetahui kategorisasi tingkatan semua variabel yang diteliti terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif dapat dilakukan untuk mengetahui besaran rata-rata jawaban responden terhadap semua variabel seperti apakah variabel penelitian dapat dinilai tinggi, sedang, atau rendah oleh semua responden.

Analisis data selanjutnya yaitu uji asumsi. Uji asumsi pertama yang peneliti gunakan adalah uji normalitas dengan memakai model Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya data variabel yang diteliti. Penentuan normalnya distribusi data pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat di kolom *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal. Dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. (Priyanto, 2018)

Uji asumsi yang kedua yaitu uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF diatas angka 1,0, maka tidak terjadi multikolinearitas. (Priyanto, 2018)

Uji asumsi yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidakserasian varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model pengaruh. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antar variabel sehingga uji regresi linier berganda dapat terpenuhi. (Suliyanto & MM, 2017)

Selanjutnya untuk tahap ketiga, uji hipotesis data, peneliti menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui nilai koefisien korelasi dan nilai t hitung pada variable partisipasi anggota dan pelayanan karyawan terhadap variabel profitabilitas koperasi. Dari hasil uji regresi dapat diketahui apakah ketiga variabel ini saling beregresi secara signifikan atau tidak (Gunawan, 2015). Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel  $X_1$  partisipasi anggota dan variabel  $X_2$  pelayanan karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu profitabilitas koperasi.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Peneliti memilih variabel penelitian yang sesuai dengan masalah yang terjadi di tempat penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada pembimbing terkait judul yang diajukan.

- c. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada Kepala Koperasi Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.
- d. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian.
- e. Memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah dirancang.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Kembali melakukan bimbingan pada proposal skripsi setelah dilaksanakan seminar proposal dengan dosen pembimbing agar mendapat evaluasi.
- b. Mengolah aspek, dan indikator serta butir item untuk pembuatan instrumen penelitian.
- c. Membuat permohonan surat riset untuk diserahkan ke tempat penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pada sebagian anggota koperasi untuk melakukan uji coba skala.
- b. Melakukan uji skala instrument agar mengetahui validitas dan realibilitas skala penelitian.
- c. Menyeleksi item yang valid dan reliable.
- d. Membagikan angket/kuesioner kepada responden sebenarnya yaitu anggota Koperasi Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.
- e. Menganalisis dan menyimpulkan data dengan bantuan *software SPSS 25.0 for Windows*.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menggabungkan data hasil penelitian serta meminta evaluasi dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan sidang skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggung jawabkan ketika sidang skripsi.